

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga, 2001.
- , *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Arga Publishing, cet. 4, 2007.
- , *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ POWER*. Jakarta: Arga Publishing, 2003.
- Al-Dihlawi, Syah Waliyullah, *Argumen Puncak Allah*. Jakarta: Serambi Ilmu semesta, 2005.
- Al-Faruqi, Ismail Raji al-Faruqi dan, Lois Lamya *The Cultural Atlas of Islam*. New York : Macmillan Publishing Company, 1986.
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya 'Ulumiddin*, alih bahasa Moh. Zuhri, Semarang: Asy Syifa, 2003.
- Al-Hakim, Muhammad Taqi, *Al-Usul Al-Ammah Li Al Fiqhil-Muqarin* (Beirut: Dar al-Andalus, 1963).
- Ali, Yunasril, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah, Mengerti Kedalaman dan Keindahan Spiritual Shalat, Puasa, Zakat dan Haji*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Al-Khatib, Muhammad 'Ajjaj, *Ulum Al-Hadis, 'Ulumuha Wa Mustalahuha* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981).
- Al-Maghluts, Sami bin Abdullah, *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*, Terjemahan oleh Qasim Saleh, Jakarta, Almahira, 2008.
- Al-Maragi, Ahmad Mushthafa, terjemahan Anwar Rasyidi, *Tafsir Al-Maraghi*, cet.1, 1987.
- Al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Quran*. (Kairo : Dar al-Kitab li al-Taba'ah wa al-Nasyir, 1967),
- Armanda, M. Nina, *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2005.

- Ash-Shiddiqie, TM. Hasbi, *Hukum-hukum Fikih Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Ausop, Asep Zaenal, *Haji Falsafah, Syariah dan Rihlah: Meraih Haji Mabrur yang Cumlaude*, Bandung: Humaniora, 2012.
- Ayyub, Syekh Hasan, "*Fiqh al-Ibadat al-Hajj*" Terjemahan Said Agil Husein al-Munawwar dkk. Jakarta: Wahana Dinamika Karya, 2002.
- Az-Zahrani, Nashir Ibn Musfir, *Indahnya Ibadah Haji*. Jakarta: Qisthi Press, cet.14, 2010.
- Departemen Agama RI, *Fiqh Haji*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PPKSAQ, 1989.
- Fachrudin, *Ensiklopedia Al Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Gayo, Nogarsyah Moede, *Haji dan Umroh*, Jakarta: Pandom Media Nusantara.
- Ghani, Muhammad Ilyas Abdul, *Sejarah Mekkah*, Mekkah: Al-Rasheed Printers, 2004.
- Guntoro, Suprio, *Spirit Haji Inspirasi Menjawab Fenomena Global*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Hamid, Abdul, Saebani, Beni Ahmad, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Hidayat, Komaruddin, *Haji dan Solidaritas Sosial*, dalam Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern, Jakarta : Mediacita, 2000.
- Irawan MN, Aguk, *Totalitas Haji Dan Umrah*, Yogyakarta: Qalam Nusantara Dan PT. Permata Nur Hijas.
- Khallaf,'Abd al-Wahhab, *Ilm Ushul Al-Fiqh*, Kuwait: Dar Al-Qalam, 1978.
- Kisworo, Budi, *Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Al Istinbath : Jurnal Hukum Islam, Vol. 2, No. 1, 2017
- Latif, Syahrul Akmal, *Super Spiritual Quetient (SSQ)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

- Madjid, Nurcholish, *Umrah dan Haji Perjalanan Religius*, Jakarta: Paramadina, 2008.
- Makmur, Ahdi, “Peranan Ulama Dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan,” *Miqot* XXXVI, no. 1, 2012.
- Mubarak, Dkk, *Bimbingan Ibadah Haji, Umrah dan Ziarah*, Jakarta : Depag RI, Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 1989.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakeh Sarasih, 2000.
- Nashr, Seyyed Hossein, *Ensiklopedi Tematis Spritualitas Islam : Manifestasi* Bandung: Mizan Media Utama, 2003.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I, Jakarta: UI Press, 1980.
- Qordhawi, Yusuf, *MiatuSu’al ‘ani al-Hajj wa al-Umrah*, diterjemahkan H Nazirudin & H. M. Yusuf Sinaga, Menjawab Masalah Haji, Umroh & Qurban, Jakarta: Embun Publishing. 2007.
- Rifa’i, Moh, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1987.
- Schimmel, Annemarie, *Rahasia Wajah Suci Ilahi*, Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- Sholikhin, Muhammad,, *Keajaiban Haji dan Umrah*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Stoddard, Lottop, *Dunia Baru Islam*, terjemahan, Jakarta: Wijaya, 1978.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ dan SQ*, Jakarta: Ummah Publishing, cet. 1, 2009.
- Suminto, Aqib, *Politik Islam Hindia Belanda*, Jakarta: LP3ES, 1984.
- Supriyono, Iman, *FSQ: Memahami, Mengukur, dan Melejitkan Finansial Spiritual Quotient untuk Keunggulan Diri, Perusahaan dan Masyarakat*, Surabaya: Lutfansah, cet. 1, 2006.
- Syari’ati, Ali, *Haji*, Terj. Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 1983.

- Syari'ati, Ali, *Manasik Haji*, Jakarta: Yayasan Fatimah, 2001.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani, cet. 1, 2001)
- Thib,Ahmad dan Mulia,Siti Musdah, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Kencana. 2003)
- Thohir, Habib, *Al Fiqhu Al Malikiyu Wa Adallatuhu*. Juz 2. (Libanon: Muassasaatul Ma'arif Li Thoba'ati W aNasyar, 2001)
- Umarie, Barmawie, *Ilmu Fiqh Ibadat, Mu'amalah, Munakahat*, (Jakarta: Ramadhani, 1991)
- Zaidan, Abd al-Karim, *Al-Wajiz Fi Ushul Al-Fiqh* (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1987).



➤ **Miat Meambil Miqat** : Aku disuruh Allah Meambil miqat di Bir Al, Udablah, Tay'im, Jirnah untuk berumroh menuju mekah Karena Allah Ta'ala

➤ **Miat Tawaf** : Aku disuruh Allah Menjalari / Mengelilingi Bataulah Dengan Sifat 20 Karena Allah Ta'ala.

✓ Sifat Nahliyah :

1. Wujud ( Allah Itu Ada ) 7x

✓ Sifat Salbiyah :

1. Qidam ( Allah Itu Dahulu / Awal / Sedia )

2. Baqa : ( Allah Itu Kekal )

3. Mukhalafatu lil Hawadits ( Allah Itu Berbeda dg Ciptaanya )

4. Qiyamuhu Binafsihi : ( Allah Itu Berdiri Sendiri )

5. Wahdaniyah : ( Allah Itu Esa / Tunggal )

✓ Sifat Ma'ani :

1. Qudrat ( Allah Itu Berkuasa )

2. Iradat ( Allah Itu Berkehendak )

3. Ilmu ( Allah Itu Mengetahui )

4. Hayat ( Allah Itu Hidup )

5. Sam'un ( Allah Itu Mendengar )

6. Basar ( Allah Itu Melihat )

7. Kalam ( Allah Itu Berbicara / Berfirman )

✓ Sifat Ma'awiyah :

1. Kaunahu Qodirun ( Allah Itu Maha Kuasa )

2. Kaunahu Muridun ( Allah Itu Maha Menentukan )

3. Kaunahu Alimun ( Allah Itu Maha Mengetahui )

4. Kaunahu Hayyun ( Allah Itu Maha Hidup )

5. Kaunahu Sam'un ( Allah Itu Maha Mendengar )

6. Kaunahu Basirun ( Allah Itu Maha Melihat )

7. Kaunahu Mutakalimun ( Allah Itu Maha Berkata-kata )

➤ **Miat Sa'i** :

✓ Dari Bukit Safa Ke Bukit Marwah :

• Miatnya : Aku Disuruh Allah Menjalari Nur Allah Menuju Nur Muhammad Karena Allah Ta'ala

1. Nur Allah

✓ Dari Bukit Marwah Ke Bukit Safa :

• Miatnya : Aku Disuruh Allah Menjalari Nur Muhammad Menuju Nur Allah Karena Allah Ta'ala

1. Nur Muhammad

➤ **Miat Ukur / Tehakul** :

✓ Miatnya : Aku Disuruh Allah Membuang Sifat 7 Karena Allah Ta'ala :

1. Sifat Marah

2. Sifat Iri / Dengki

3. Sifat Doolim

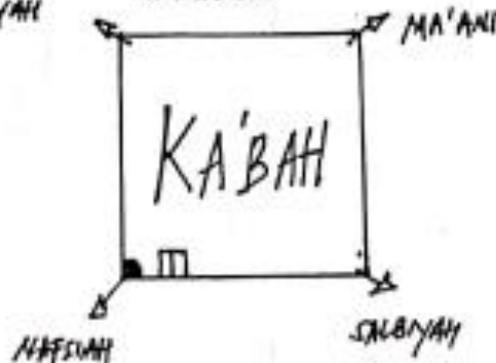
4. Sifat Ria

5. Sifat Urub

6. Sifat Sum'ah

7. Sifat Ghibah

MA'NAWIYAH



BUKIT SAFA

NUR ADAM

BUKIT MAR'WAH

BUKIT SAFA

NUR MUHAMMAD

BUKIT MAR'WAH

**HALAMAN TERJEMAHAN**

<b>NO</b>	<b>BAB</b>	<b>HAL</b>	<b>TERJEMAHAN</b>
1	I	1	Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.
2	I	1	Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.
3	I	2	Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin Khaththab radhiyallahu 'anhuma telah berkata : Aku telah mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam sabda : "Islam dibangun atas 5 dasar : (1) Bersaksi bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, (2) Mendirikan shalat, (3) Mengeluarkan zakat, (4) Mengerjakan haji ke Baitullah, dan (5) Puasa pada bulan Ramadhan.
4	I	2	Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka

			sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
5	I	3	(Yaitu) jalan Allah yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allah-lah kembali semua urusan.
6	II	24	Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.
7	II	26	Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
8	II	26	Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, had-ya, qalaid. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
9	II	26	Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya.

10	II	27	<p>Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin Khaththab radhiyallahu ‘anhuma telah berkata : Aku telah mendengar Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam sabda : “Islam dibangun atas 5 dasar : (1) Bersaksi bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, (2) Mendirikan shalat, (3) Mengeluarkan zakat, (4) Mengerjakan haji ke Baitullah, dan (5) Puasa pada bulan Ramadhan.</p>
11	II	27	<p>“Wahai manusia, telah diwajibkan atas kalian berhaji maka berhajilah”, kemudian ada seorang bertanya: “Apakah setiap tahun Wahai Rasulullah?”, Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam tidak menjawab sampai ditanya tiga kali, barulah setelah itu beliau menjawab: “Jika aku katakan: “Iya”, maka niscya akan diwajibkan setiap tahun belum tentu kalian sanggup, maka biarkanlah apa yang sudah aku tinggalkan untuk kalian, karena sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian, akibat banyaknya pertanyaan dan penyelisihan mereka terhadap nabi mereka, maka jika aku perintahkan kalian dengan sesuatu, kerjakanlah darinya sesuai dengan kemampuan kalian dan jika aku telah melarang kalian akan sesuatu maka tinggalkanlah”.</p>
12	II	51	<p>Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.</p>
13	II	51	<p>bahwasanya Nabi Saw Thawaf dengan Idlthiba (ialah memasukkan kain ihram di bawah ketiak kanan dan meletakkan ujung kainnya pada pundak kiri. Pundak kanan terbuka, pundak kiri tertutup kain ihram)</p>

14	II	54	Sesungguhnya Rasulullah SAW manakala datang ke makkah beliau beristilah kepada batuhajar aswad kemudian beliau berlari kecil tiga kali dan berjalan empat kali
15	II	54	Dari Umar bahwa ia mencium Hajar Aswad dan berkata: Sesungguhnya aku tahu bahwa engkau hanyalah batu yang tidak membahayakan dan tidak memberi manfaat. Seandainya aku tidak melihat Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam menciummu, aku tidak akan menciummu. Muttafaq Alaihi.
16	II	56	Aku Tidak melihat Rasulullah SAW istilam di kakbah kecuali dua rukun yamani.
17	II	56	<i>Aku mendengar Rasulullah SAW membaca antara dua rukun yaitu wahai tuhan kami berikanlah kepada kami kebahagiaan didunia dan berikanlah kepada kami kebahagiaan di akhirat</i>
18	II	61	Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.
19	II	62	Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.
20	II	64	102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai

			<p>anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".</p> <p>103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya).</p> <p>104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim.</p> <p>105. Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.</p>
21	II	65	<p>Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim".</p>
22	II	65	<p>Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"</p>
23	II	65	<p>26. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud.</p>

			27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh,
24		63	Ishaq menyampaikan kepada kami dari Ya'qub bin Ibrahim, dari keponakannya, yaitu Ibnu Syihab, dari pamannya, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf yang mengabarkan bahwa Abu Hurairah berkata, "Abu Bakar mengutusku (setahun sebelum Haji Wada') pada Hari Nahr di Mina untuk mengumumkan bahwa setelah tahun ini semua orang musyrik tidak boleh berhaji dan orang telanjang tidak boleh lagi thawaf di Baitullah." Humaid bin Abdurrahman berkata, "Kemudian Rasulullah mengutus Ali untuk membacakan surah Bara'ah (at-Taubah)." Abu Hurairah berkata, "Ali bersamaku mengumumkan kepada orang-orang yang ada di Mina pada hari Nahr, 'Setelah tahun ini semua orang musyrik tidak boleh haji dan orang yang telanjang tidak boleh berthawaf di Baitullah
25	II	66	Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik.
26	II	69	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.
27	II	70	Kepadamu kami menyembah dan kepadamu kami meminta.
28	II	72	Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya

			berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",
29		84	Siapa yang haji dan tidak berkata jorok dan berbuat fasik, maka akan keluar dosa-dosanya seperti hari dilahirkan dari ibunya.
30	II	88	<i>"Ketahuilah, bahwasannya orang-orang yang berhaji dan berumrah adalah tamu Allah. Apabila mereka memohon, pasti akan diberi. Jikalau mereka berdoa, pasti akan dikabulkan. Dan jikalau mereka bersedekah, pasti akan diganti."</i>
31	II	88	Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.
32		88	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
33	III	92	Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
34	III	93	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan

			menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
35	III	94	Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
36	III	95	Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.
37	IV	97	Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.

38	IV	107	hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
39	IV	112	Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.
40	IV	116	7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). 8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.
41	IV	119	Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?
42	IV	125	<i>"Barangsiapa yang berhaji sedangkan ia tidak bertutur kata yang kotor dan tidak berbuat maksiat, niscaya ia keluar dari dosa-dosanya seperti di hari ia dilahirkan oleh ibunya</i>
43	IV	129	Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah: "Mereka tidak akan berbalik ke belakang (mundur)". Dan adalah perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggung jawaban.

44	IV	133	Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar
45	IV	139	Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.
46	IV	142	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
47	IV	142	7.Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). 8.Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.
48	IV	145	Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
49	IV	146	Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : HJ. SITI RAMLAH, S.Ag.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pelaihari, 16 Oktober 1978
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari  
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut  
Prov. Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
  - a. SDN 07 Pelaihari Th. 1990
  - b. MTsN Kurau-Pelaihari Th. 1993
  - c. MAN Pelaihari Th. 1996
  - d. IAIN Antasari Banjarmasin Th. 2001
8. Orang Tua - Ayah :
  - a. Nama : H. Muhammad Aini
  - b. Pekerjaan : Tani
9. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari  
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut  
Prov. Kalimantan Selatan
10. Orang Tua – Ibu :
  - a. Nama : Hj. Masliah
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. c. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari  
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut  
Prov. Kalimantan Selatan
12. Saudara (Jumlah saudara) : - Orang
13. Suami/Isteri :
  - a. Nama : Tasroni, S.Ag.
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Alamat : Jl. A. Yani RT.03/01 Pelaihari

Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut  
Prov. Kalimantan Selatan

14. Anak : 1. Ahmad Kautsar Azhari  
2. Noor Shofia Hijriana  
3. Ahmad Rif'at Azhari

15. Pengalaman Kerja :

- a. Penyuluh Agama Kecamatan Batu Ampar
- b. Penyuluh Agama Kecamatan Takisung
- c. Penyuluh Agama Kecamatan Tambang Ulang

Banjarmasin, 16 Nopember 2020

Penulis,